

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Penyakit demam dengue merupakan salah satu penyakit menular yang sering ditemukan. Setiap tahun, kasus penyakit demam dengue tercatat sebesar 390 juta kasus di seluruh dunia. Indonesia merupakan salah satu negara dimana hampir seluruh provinsi dinyatakan endemis demam dengue. Pernyataan tersebut terlihat dalam penelitian di Indonesia pada tahun 2017 yang menentukan *incidence rate* dengue adalah 78,9 per 100,000 tahun orang.¹

Terdapat beberapa metode untuk mendiagnosis infeksi dengue, metode umum yang digunakan adalah *rapid test* Antigen NS1 dan uji serologi IgG dan IgM. *Rapid test* Antigen NS1 merupakan uji diagnosis paling cepat, sehingga dilakukan dalam 5 hari setelah gejala, sedangkan untuk pasien yang datang dengan lebih dari 5 hari setelah gejala akan dilakukan uji serologi. Akurasi NS1 dan uji serologi mempunyai serta sensitivitas 60,4% dan 97,9-99% spesifisitas secara berturutan.²

Demam dengue dapat memburuk menjadi demam berdarah dengue dan jenis lebih parah yaitu *dengue shock syndrome*. Perburukkan penyakit ini terjadi pada fase kritis yang disebabkan oleh peningkatan permeabilitas kapiler. Tantangan yang muncul adalah sulitnya memprediksi apakah pasien akan membaik atau memburuk kecuali sampai fase kritis.³

Peran tes antigen NS1 telah diteliti untuk menjadi salah satu penanda demam dengue yang lebih parah. Menurut penelitian dari Purnami dkk, kuantitas NS1 lebih tinggi pada infeksi dengue yang parah.⁴ Namun, harga alat untuk mengukur NS1 secara kuantitatif mahal sehingga pemeriksaan tersebut jarang dilakukan.

1.2. Rumusan Masalah

Terdapat penelitian yang menyimpulkan hubungan antara hasil tes antigen positif dengan keparahan infeksi dengue yang lebih tinggi, namun kesimpulan belum dapat ditetapkan dikarenakan penelitian mengenai topik ini masih sedikit.

1.3. Pertanyaan Penelitian

Apakah ada hubungan antara hasil tes antigen NS1 dengan severitas gejala demam dengue?

1.4. Tujuan Penelitian

1.4.1. Tujuan Umum

Mengetahui apakah ada hubungan antara hasil tes antigen NS1 dengan severitas gejala infeksi dengue.

1.4.2. Tujuan Khusus

Mengetahui apakah tes antigen NS1 positif merupakan faktor risiko untuk infeksi dengue yang lebih parah.

1.5. Manfaat Penelitian

1.5.1. Manfaat Akademis

Menjadi sumber penelitian tambahan dalam penelitian yang sudah dilakukan oleh peneliti lain.

1.5.2. Manfaat Praktis

Menambah pengetahuan mengenai infeksi dengue kepada masyarakat.